BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yaitu penguraian dari suatu sistem berjalan kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. Sehingga dapat diusulkan suatu sistem perbaikan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena apabila terjadi kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahapan selanjutunya.

Analisis sistem digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang masuk dan keluar didalam Sistem Informasi Reservasi dan Penjadwalan Rajah Tubuh Di *One Die Tattoo* Bandung. Analisis sistem dilakukan terhadap prosedur yang berjalan serta kelemahan pada sistem berjalan tersebut.

4.1.1. Analisis Dokumen

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menguraikan dokumen yang dipakai dalam sistem adalah nama dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi dari dokumen tersebut, penjelasan dari dokumen. Penggunaan dokumen secara lengkap dilakukan untuk mengetahui jalur reservasi baik dan fasilitas member. Berikut adalah dokumen yang digunakan :

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

Nama Dokumen	Isi Dokumen
Kwitansi (Bukti Pembayaran)	Deskripsi : Merupakan bukti pembayaran untuk diberikan ke pelanggan yang melakukan reservasi. Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pendapatan dari suatu kegiatan resrvasi. Sumber : Administrasi. Rangkap : 2. Elemen : Tanggal, No, Telah Diterima Dari, Uang Sejumlah, Untuk Pembayaran, Jumlah.
Form Pendaftaran Reservasi	Deskripsi : Merupakan bukti dan persyaratan untuk melakukan rajah tubuh di *One Die Tattoo* Bandung . Fungsi : Untuk mengetahui dan memantau jumlah ketertarikan konsumen. Sumber : Administrasi. Rangkap : 1 Elemen : Nama, No Kartu Identitas, Jumlah Pembayaran, Tanggal, Jam, Hari Pelaksanaan, Kontak.

Laporan Keuangan	Deskripsi : Merupakan bukti yang berupa sebuah laporan bulanan yang didalamnya menjelaskan mengenai pendapatan pada tiap bulannya. Fungsi : Untuk mengetahui tingkat pendapatan pada setiap bulannya. Sumber : Bagian Reservasi Rangkap : 2 Element : No, Tanggal, Kategori, Nama Tim, Jadwal, Lama Bermain, Jumlah Pembayaran, Total Pendapatan.
Laporan Data Costumer	Deskripsi: Sebuah bukti data Costumer yang ada pada *One Die Tattoo* Bandung. Fungsi: Untuk mengetahui banyaknya konsumen yang melakukan rajah tubuh di One Die Tattoo Bandung. Sumber: Bagian Resrvasi Rangkap: 2 Element: No, Tanggal, Nama, Alamat, kontak, Jadwal.

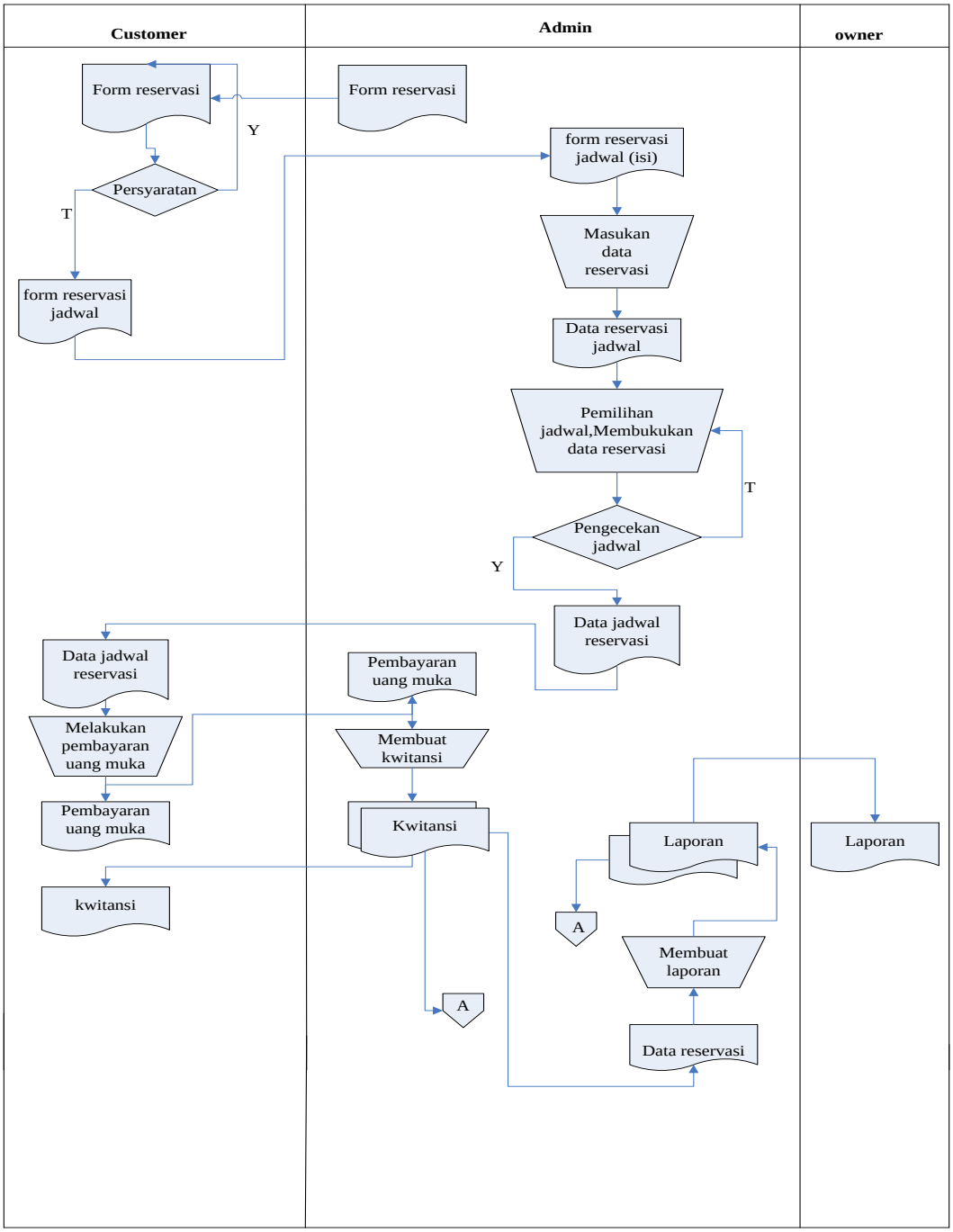
4.1.2. Analisis Prosedur Pendaftaran Reservasi Dan Penjadwalan Yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap prosedur-prosedur kerja yang memberikan informasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi selama kegiatan kerja pada sistem yang sedang berjalan, digambarkan dengan narasi yang akan dijelaskan pada setiap bagian pekerjaan. Prosedur sistem informasi Reservasi dan penjadwalan pada One Die Tattoo Bandung yang sedang berjalan sebagai berikut :

1. Konsumen yang akan merajah tubuhnya di *One Die Tattoo* akan melakukan pengisian form reservasi yang akan diberikan oleh bagian admin dan admin memberikan persyaratan yang harus dipenuhi oleh konsumen.
2. Pada form pendaftaran member konsumen mengisikan data diri, seperti nama, alamat, pilihan ukuran tattoo S,M,L, jadwal yang diinginkan serta foto copy kartu identitas yang nantinya akan diberikan kembali kepada bagian administrasi.
3. Pada saat *costumer* memberikan form reservasi kepada bagian Admin, pada saat yang bersamaan konsumen pun melakukan pembayaran untuk menjadi member.
4. Bagian admin melakukan pengecekan akan jadwal yang diinginkan apakah dapat dibooking atau tidak dapat dibooking.
5. Jika jadwal yang diinginkan tidak dapat dibooking makan bagian Admin akan memberitahu konsumen untuk melakukan reservasi jadwal yang lain .

6. Akan tetapi bila jadwal yang diinginkan oleh konsumen tersedia, maka bagian admin akan menginputkaan data diri pada buku besar dan akan mulai membuat kartu member yang diikuti pemberian kwitansi oleh bagian admin kepada *costumer*.
7. Pada saat jadwal pelaksanaan rajah tubuh dari konsumen tiba, maka konsumen akan memperlihatkan kwitansi pendaftaran member.
8. Dengan melihat buku besar, bagian admin akan membuat laporan data member yang nantinya akan diarsipkan
9. Salah satu arsip laporan data costumer dan pendapatan akan diberikan kepada pimpinan.

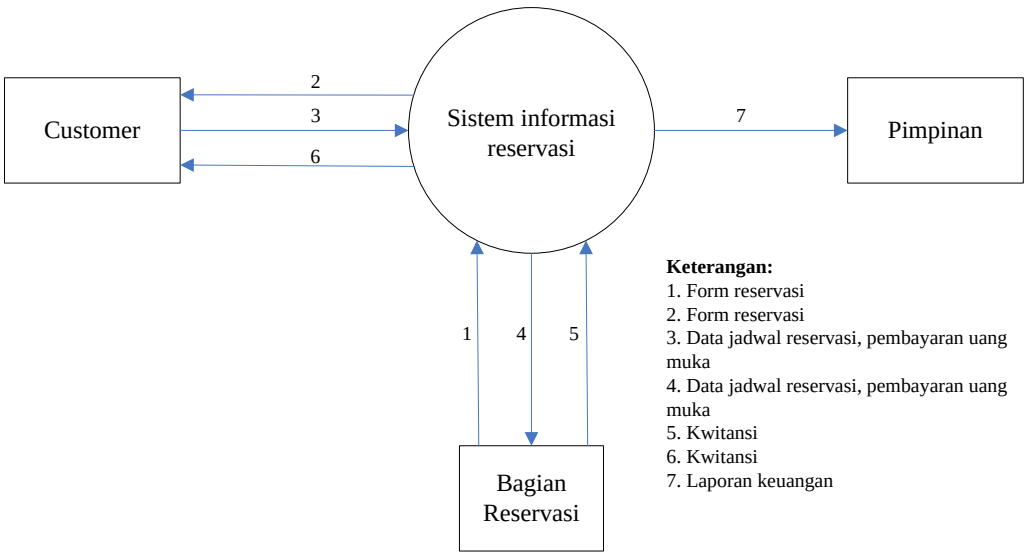
4.1.3 Flowmap Reservasi Dan Penjadwalan



Gambar 4.1 *Flowmap sistem reservasi dan penjadwalan yang berjalan*

4.1.4 Diagram Konteks Reservasi Dan Penjadwalan Yang Berjalan

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan aliran-aliran data kedalam dan keluar entitas eksternal secara garis besar. Entitas eksternal adalah entitas yang mengirim data ke sistem atau menerima data dari sistem. Diagram konteks sistem informasi reservasi dan penjadwalan di *One Die Tattoo* adalah sebagai berikut :

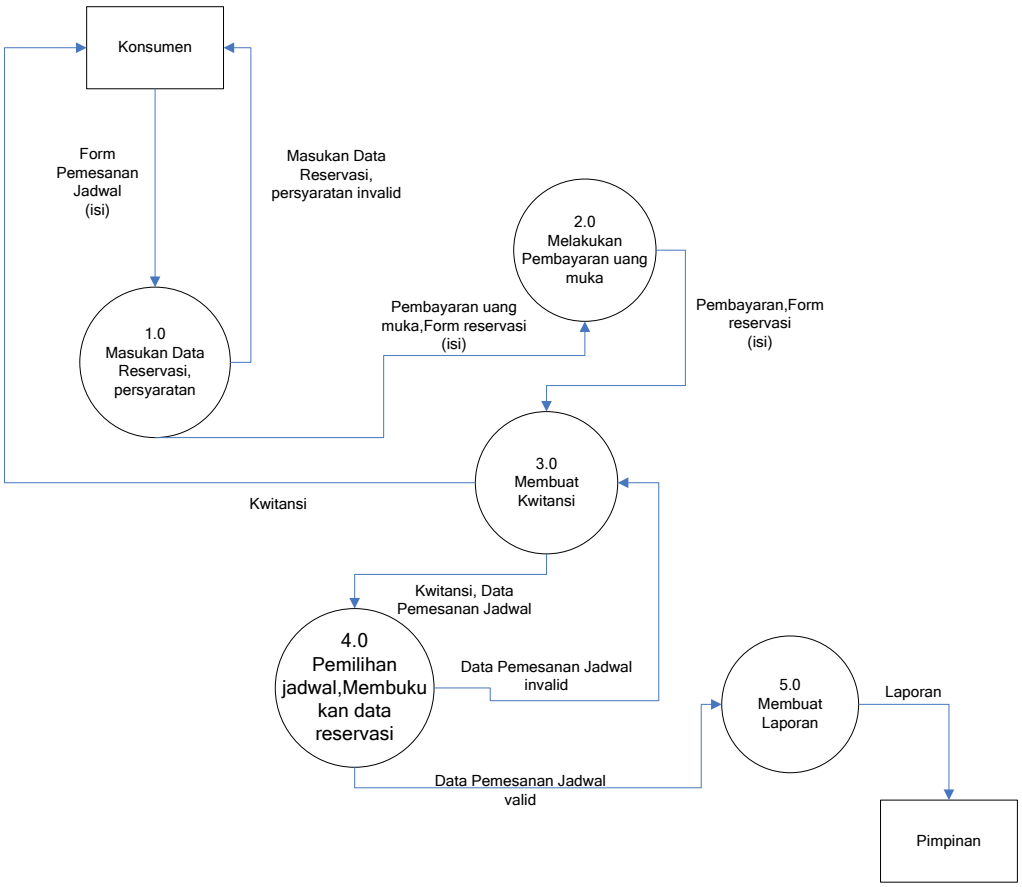


Gambar 4.2 *Diagram konteks sistem reservasi dan penjadwalan yang berjalan*

4.1.5 Data Flow Diagram Reservasi Dan Penjadwalan Yang Berjalan

Data Flow Diagram (DFD) adalah respresentasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sitem, aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan

penyimpanan datanya. Data Flow Diagram (DFD) pada reservasi *ONE DIE TATTOO STUDIO* Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram sistem reservasi yang berjalan*

4.1.6. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah penulis melakukan analisa sistem, terdapat beberapa permasaahan yang terjadi dalam sistem berjalan, baik terhadap dokumen maupun prosedurnya. Permasalahan tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja dari sistem. Berikut ini adalah fakta atau data tentang permasalahan dalam sistem yang berjalan di *ONE DIE TATTOO STUDIO* :

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Rencana Pemecahan
1	Untuk proses reservasi rajah tubuh masih menggunakan cara Media Telekomunikasi Berupa *Hand Phone* dan melakukan *survei* langsung pada studio. Sehingga kemudahan konsumen dalam melakukan reservasi menjadi berkurang.	Dibuatkan sistem informasi reservasi studio tattoo secara online yang bertujuan untuk mempermudah konsumen dalam melakukan reservasi. Bahkan bagian reservasi pun akan terbantu dalam melakukan pekerjaaannya.
2	Proses dalam mendapatkan serta penyampaian informasi mengenai jadwal rajah tubuh *one die tattoo* studio dan fasilitas-fasilitas yang ada masih kurang baik, dimana customer ingin mengetahui jadwal yang sudah terisi dan yang belum terisi.	Dibuatkan database pencatatan data jadwal reservasi serta kemudahan akan penyampaian informasi mengenai *ONE DIE TATTOO STUDIO* Bandung.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah manganalisis dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan Sistem informasi reservasi dan penjadwalan rajah tubuh pada *one die*

tattoo studio Bandung berbasis web dengan menggunakan sistem informasi berupa media *website* yang lebih baik secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

Perancangan Sistem adalah tahapan untuk mengambarkan sistem secara umum, menganalisis kebutuhan fungsional, penggambaran, perancangan maupun pembuatan sketsa dari sistem yang akan diusulkan sehingga mempermudah pembuatan sistem baru yang diusulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk menghasilkan suatu sistem yang memiliki struktur dan rancang yang baik. Karena dengan adanya rancangan sistem yang baik maka akan menghasilkan sistem yang stabil, mudah ditemukan apabila terjadi kesalahan dan mudah untuk dikembangkan dimasa mendatang.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi yang diusulkan ialah sistem pemesanan dan penjualan berbasis *web*. Dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemprograman utama dalam pembuatan *website*.

Sistem yang akan diusulkan akan menggunakan website sebagai sistem reservasi yang diharapkan akan dapat menjadi salah satu media elektronik yang dapat memudahkan konsumen dalam melakukan reservasi rajah tubuh serta memudahkan dalam mendapatkan segala informasi yang ada pada *ONE DIE TATTOO STUDIO* BANDUNG.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

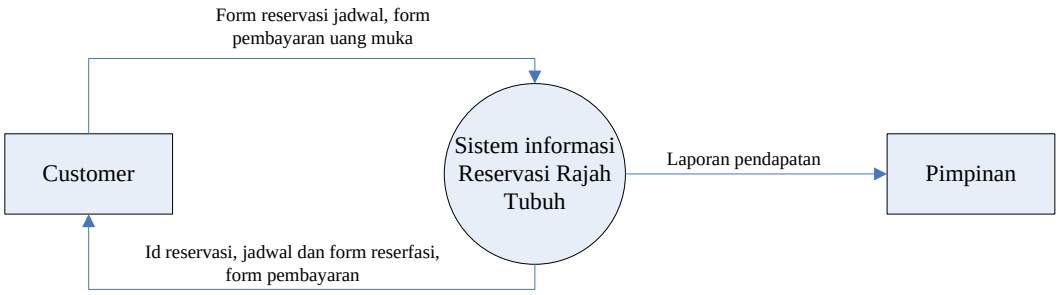
Prosedur pengolahan data dalam sistem yang akan diusulkan pada *ONE DIE TATTOO STUDIO* BANDUNG adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memasuki page reservasi untuk melakukan registrasi rajah tubuh.
2. Pada page reservasi costumer mengisi form registrasi yang telah di sediakan.
3. Lalu konsumen menginput ukuran tattoo yang di inginkan dan akan di simpan di dalam database.
4. Setelah data selesai di inputkan maka konsumen akan melakukan pembayaran pada page pembayaran yang akan menginputkan jumlah pembayaran uang muka sebanyak 10% sesuai dengan pilihan ukuran *tattoo* yang diinginkan.
5. Admin akan memeriksa apakah uang muka sudah di transfer oleh konsumen atau belum. Jika costumer belum melakukan pembayaran uang muka selama 24 jam maka data yang telah di masukan oleh konsumen akan di hapus secara otomatis.
6. Apabila telah dilakukan tahapan pembayaran, maka konsumen akan melakukan verivikasi dengan id reservasi yang telah di berikan untuk memilih jadwal, *artist*, dan waktu yang telah di sediakan dan data akan langsung tersimpan pada database.
7. Jika telah selesai konsumen harus datang tepat pada jadwal yang di tentukannya dan jika tidak konsumen akan kehilangan uang muka yang telah di transfer oleh konsumen itu sendiri..

8. Data – data inilah yang akan menjadi dasar bagian reservasi untuk membuat laporan data pendapatan.

4.2.3.1 Diagram Kontek Yang Diusulkan

Diagram Kontek adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menggambarkan masukan dan keluaran dari sebuah sistem yang berasal dari dan untuk entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam Diagram Kontek hanya membuat suatu proses yang mewakili keseluruhan proses yang ada di dalam sistem.



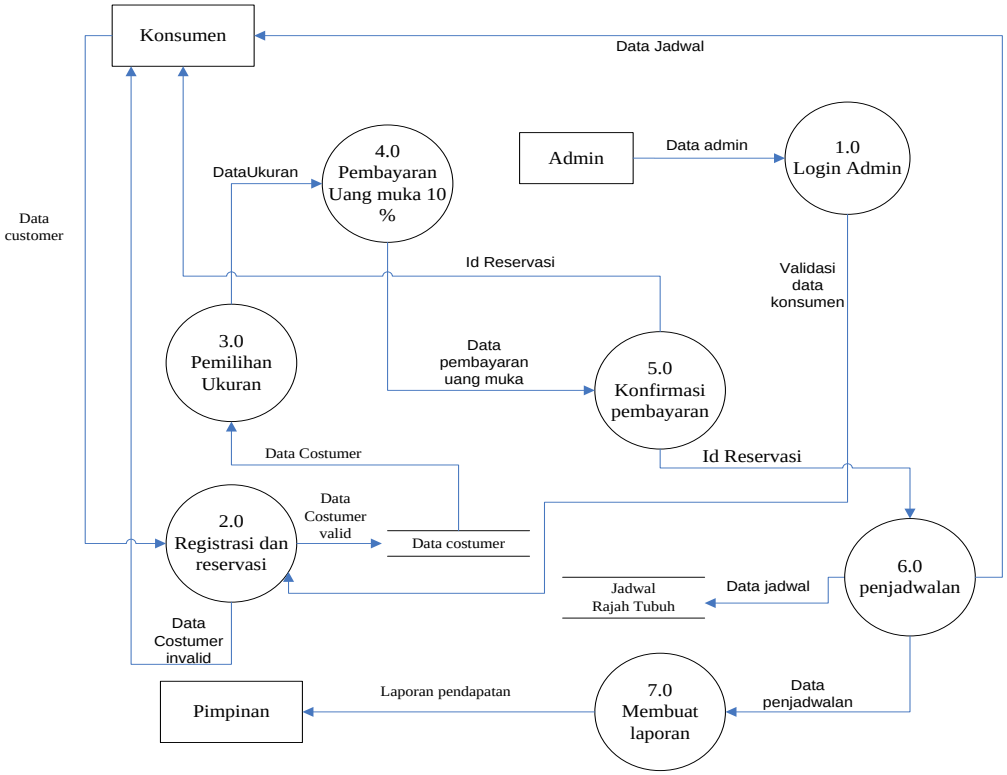
Gambar 4.4 *Diagram Konteks pada sistem yang diusulkan*

4.2.3.2 *Data Flow Diagram* Yang Diusulkan

DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain.

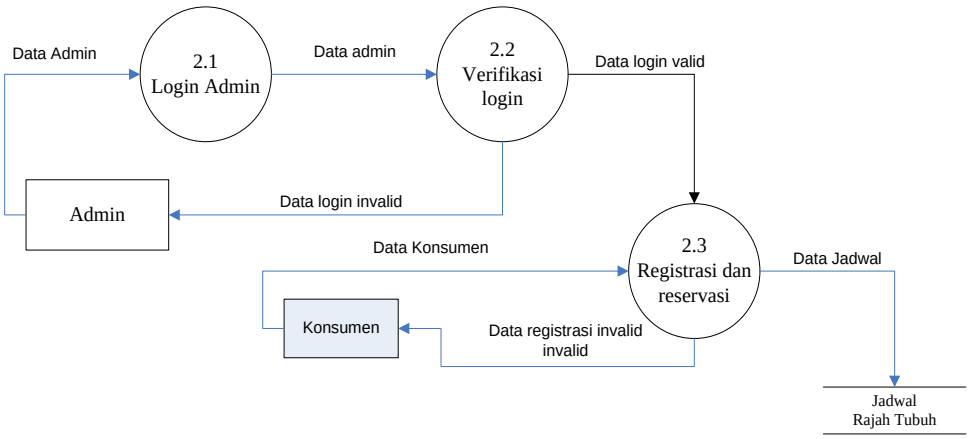
1. DFD Level 0

DFD Level 0



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram pada sistem yang diusulkan*

1. **DFD level 1 Proses 2**



Gambar 4.9 *DFD Level 1 proses 2 pada sistem yang diusulkan*

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus Data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan informasi – informasi yang dibutuhkan dari sebuah sistem. Dengan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sebuah sistem secara lengkap. Kamus Data dibuat berdasarkan arus data pada *data flow diagram* (DFD). Arus data yang ada di *data flow diagram* (DFD) bersifat Global, hanya ditujukan arus data nya saja.

Adapun kamus data yang ada pada *data flow diagram* (DFD) dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data admin

   Alias : -

   Aliran data : Admin – proses 1

Penjelasan : Data berupa identitas yang diisikan admin ketika akan melakukan login.

Periode : Setiap akan melakukan login.

Struktur File : **id_Admin***, username, name, pass, email, session, blok, level, date_created, last_login

2. Nama arus data : Data registrasi dan reservasi

Alias : -

Aliran data : Konsumen – proses 2

Penjelasan : Data berupa identitas yang diisikan konsumen ketika mendaftar.

Periode : Setiap akan melakukan reservasi.

Struktur File : **id_costumer***, id_ktp, name_costumer, address, birthday, religion, status, gender, email, no_hp.

3. Nama arus data : Data pembayaran

Alias : -

Aliran data : Pembayaran - Proses 5.0

Penjelasan : Biaya yang harus di bayarkan oleh costumer.

Periode : Setiap melakukan pembayaran.

Struktur File : **id_trans***, id_customer**, id_schedule**, id_product**, date_trans, cost, payment, size_w, size_h, ver_transver, cost_transfer, created_by.

4. Nama arus data : Data Jadwal

Alias : -

Aliran data : Penjadwalan - Proses 5.0

Penjelasan : Menentukan jadwal

Periode : Setelah selesai melakukan pembayaran.

Struktur File : **id_schedule***, date_schedule, time_schedule, id_artist**.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data- data yang terdapat didalam sistem kedalam suatu *database*. Perancangan basis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data – data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data dalam sebuah sistem.

4.2.5 Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel – tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya. Pada dasarnya normalisasi adalah teknik menyusun data sehingga menjadi terstruktur untuk mengurangi kesalahan dan masalah dalam pengolahan data dalam sebuah *database*.

1. **Bentuk Unnormalisasi**

   { id_product, name_product, min_w, max_w, min_h, max_h, desc_product, price_product, id_reservation, id_costumer, id_schedule, id_product, size_w, size_h, ver_transfer, cost_transfer, ver_status, ver_by, agreement, date_created, time_created, id_costuer, id_ktp, name_costumer, address, birthday, religion, status, gender, email, id_trans, id_customer, id_schedule, id_product, date_trans,

cost, payment, size_w, size_h, ver_transver, cost_transfer, created_by, id_schedule, date_schedule, time_schedule, id_artist, id_user, username, name, pass, email, session, blok, level, date_created, last_login, id_artist, name_artist, image_artist, desc_artist,}.

2. **Bentuk Normal Pertama (1st NF)**

{ id_product, name_product, min_w, max_w, min_h, max_h, desc_product, price_product, id_reservation, id_costumer, id_schedule, size_w, size_h, ver_transfer, cost_transfer, ver_status, ver_by, agreement, date_created, time_created, id_costuer, id_ktp, name_costumer, address, birthday, religion, status, gender, email, id_trans, date_trans, cost, payment, ver_transver, cost_transfer, created_by, date_schedule, time_schedule, id_artist, id_user, username, name, pass, email, session, blok, level, date_created, last_login, name_artist, image_artist, desc_artist,}.

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF)

Product :{**id_product*,** name_product, min_w, max_w, min_h, max_h, desc_product, price_product ,}.

Reservation :**{id_reservation***, id_costumer**, id_schedule**, id_product**, size_w, size_h, ver_transfer, cost_transfer, ver_status, ver_by**, agreement, date_created, time_created,}.

Costumer : { **id_costumer***, id_ktp, name_costumer, address,

birthday, religion, status, gender, email,}.

Trans : { **id_trans***, id_customer**, id_schedule**, id_product**, date_trans, cost, payment, size_w, size_h, ver_transver, cost_transfer, created_by,}.

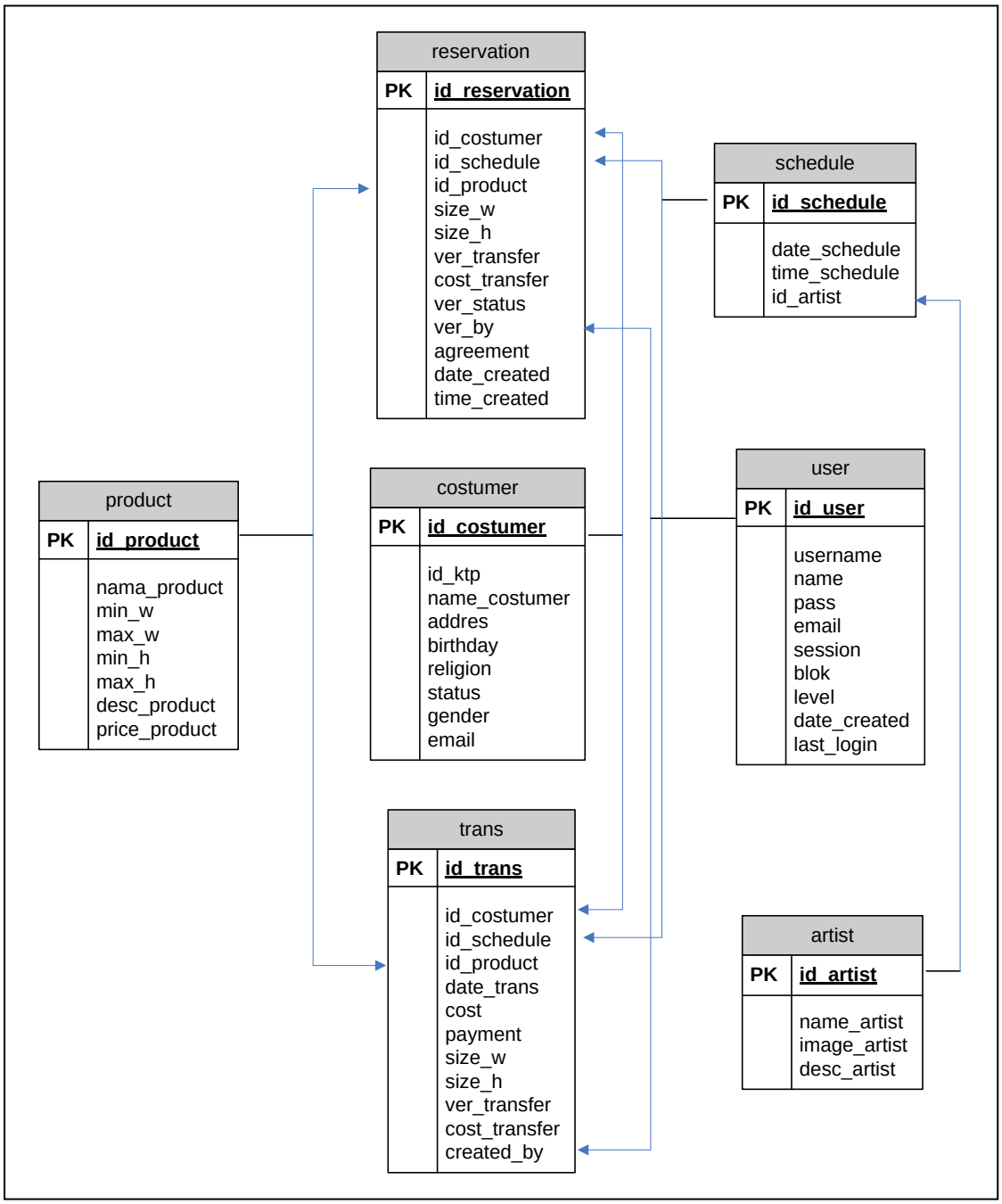
Schedule : { **id_schedule***, date_schedule, time_schedule, id_artist**,}.

User :{ **id_user***, username, name, pass, email, session, blok, level, date_created, last_login,}.

Artist :{ **id_artist***, name_artist, image_artist, desc_artist,}.

4.2.6. Relasi Tabel

Relasi tabel adalah hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya yang dihubungkan oleh *Primary key* suatu tabel dengan *foreign key* nya.



Gambar 4.10 : *Tabel relasi*

4.2.6.1. Struktur *File*

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data. Data adalah fakta yang bersifat mentah, yang harus di dokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

Keterangan :
PK : Primary Key
FK : Foreign Key

1. Nama Tabel : Product

   Kunci Tabel : id_product

   Keterangan : menentukan harga produk

Tabel 4.3 Struktur File Product

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_product	Int	11	*	PK
2	Name_product	Varchar	50		
3	Min_w	Int	11		
4	Max_w	Int	11		
5	Min_h	Int	11		
6	Max_h	Int	11		

7	Desc_product	Text			
8	Price_product	Int	11		

2. Nama Tabel : Reservation

   Kunci Tabel : id_reservation

   Keterangan : Proses melakukan reservasi

Tabel 4.4 Struktur File Reservation

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_reservation	varchar	50	*	PK
2	Id_costumer	Varchar	50	**	FK
3	Id_schedule	Varchar	50	**	FK
4	Id_product	Int	11	**	FK
5	Size_w	Int	11		
6	Size_h	Int	11		
7	Ver_transfer	Varchar	100		
8	Cost_transfer	Int	11		
9	Ver_status	Varchar	20		

10	Ver_by	Varchar	50		
11	agreement	Enum('Y','N')			
12	Date_created	Date			
13	Time_created	Time			

3. Nama Tabel : Customer

   Kunci Tabel : id_costumer

   Keterangan : Proses pengisian data costumer

Tabel 4.5 Struktur File costumer

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_costumer	varchar	50	*	PK
2	Id_ktp	Varchar	100		
3	Name_costumer	Varchar	150		
4	address	varchar	200		
5	birthday	Date			
6	religion	varchar	50		
7	status	Varchar	50		

8	gender	varchar	50		
9	email	Varchar	200		

4. Nama Tabel : Trans

   Kunci Tabel : id_costumer

   Keterangan : Proses pengisian data costumer

Tabel 4.6 Struktur File Trans

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_trans	Varchar	50	*	PK
2	Id_customer	Varchar	100	**	FK
3	Id_schedule	Varchar	150	**	FK
4	Id_product	Varchar	200	**	FK
5	Date_trans	Date			
6	Cost	Varchar	50		
7	Payment	Varchar	50		
8	Size_w	Varchar	50		
9	Size_h	Varchar	200		

10	Ver_transfer	Varchar	100		
11	Cost_transfer	Int	11		
12	Created_by	Varchar	50		

5. Nama Tabel : schedule

   Kunci Tabel : id_schedule

   Keterangan : Proses penentuan jadwal dan waktu

Tabel 4.7 Struktur File Schedule

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_Schedule	Varchar	50	*	PK
2	Date_schedule	Date	100		
3	Time_schedule	Time	150		
4	Id_artist	Int	11	**	FK

6. Nama Tabel : user

   Kunci Tabel : id_user

   Keterangan : Proses pengelolaan data konsumen

Tabel 4.8 Struktur File User

No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_user	Int	11	*	PK
2	username	Varchar	50		
3	Name	Varchar	100		
4	pass	Varchar	100		
5	email	Varchar	100		
6	session	Varchar	100		
7	blok	Enum('Y','N')			
8	level	Varchar	25		
9	Date_created	Datetime			
10	Last_login	Datetime			

7. Nama Tabel : artist

   Kunci Tabel : id_artist

   Keterangan : Proses pemilihan tattoo artist

Tabel 4.9 Struktur File artist

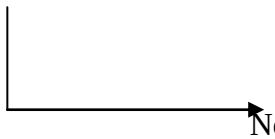
No	Nama file	Type	Size	Key	keterangan
1	Id_artist	Int	11	*	PK
2	Name_artist	Varchar	50		
3	Image_artist	Varchar	200		
4	Desc_artist	Text			

4.2.6.2. Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklarifikasikan data dan masukan data, selain itu kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus. Pada program sistem informasi ini terdapat no urut pengkodean yaitu sebagai berikut :

1. Kode Transaksi

   Id_ResXXXXXXXXX



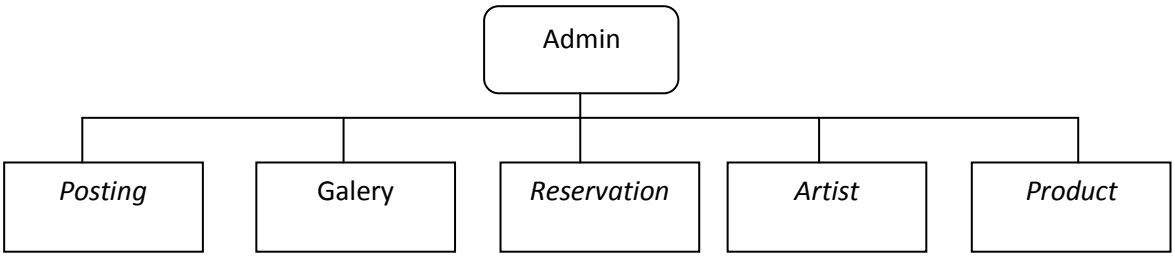
Contoh : Id_Res786340152

4.2.7. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini bertujuan untuk memberikan tentang desain program yang akan dibuat. Berikut ini Terdapat desain pada tampilan program yang akan di buat.

4.2.7.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memilih menu - menu yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:

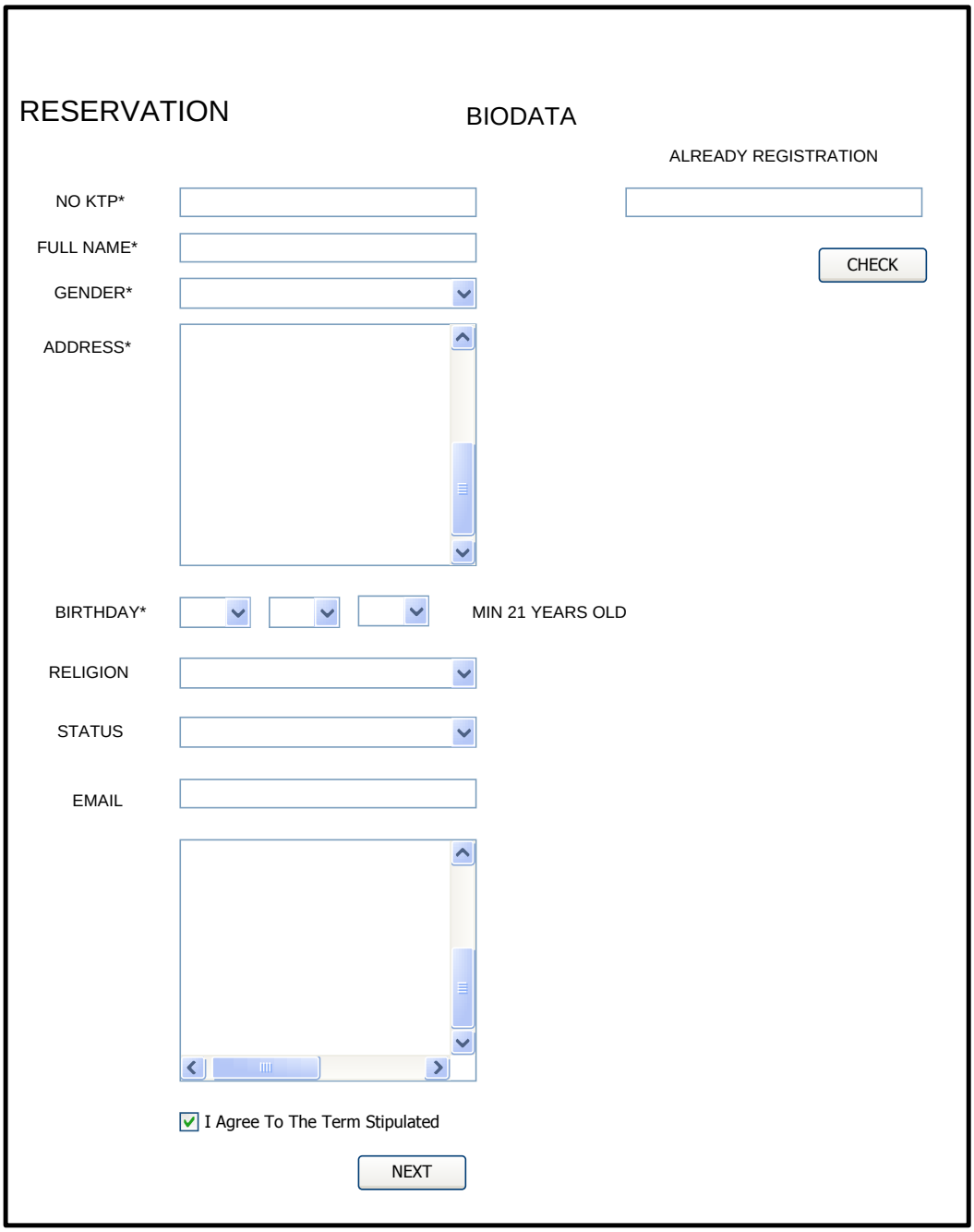


Gambar 4.11 *Struktur Menu Admin*

4.3. Perancangan Input

Perancangan Input bertujuan untuk merancang inputan – inputan apa saja yang terdapat di dalam program ini, agar inputan yang di hasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem.

1. Form Reservasi



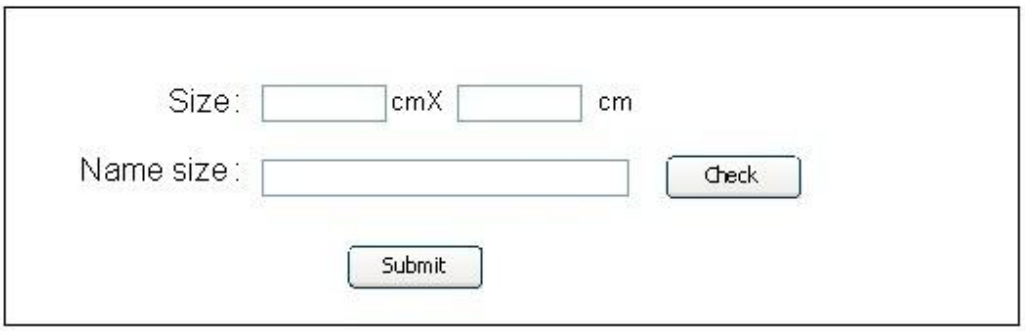
Gambar 4.12 *Form Input Registrasi Reservasi*

Keterangan :

1. Mengisi *Form* dengan identitas pribadi.
2. Kemudian klik tombol “ next “ .

3. Mengisi “already registration” jika sudah pernah mendaftar.
4. Kemudian klik tombol check untuk mengecek kebenaran data.

2. Form Input ukuran Tattoo

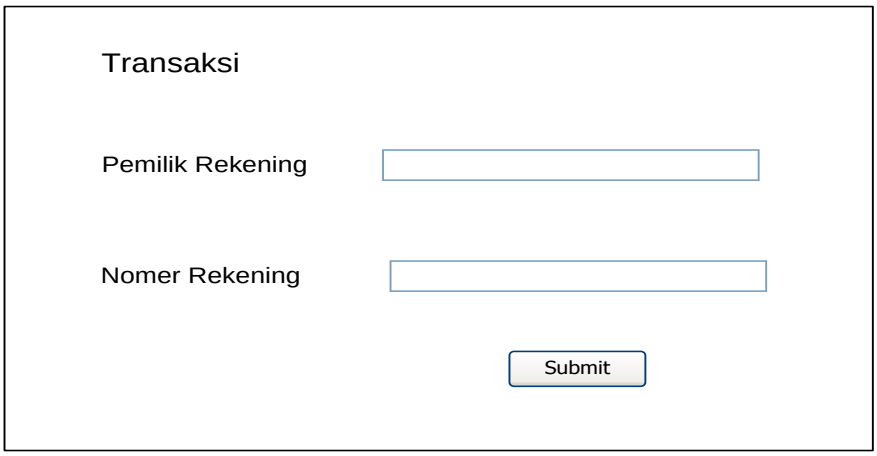


Gambar 4.13 *Form Input Ukuran Tattoo*

Keterangan :

1. Pengisian formulir telah menjadi output identitas
2. Kemudian mengisi ukuran tattoo yang di ingintan
3. Nama ukuran akan muncul setelah check di click
4. Klik submit untuk melakukan proses selanjutnya.

3. Form Transaksi

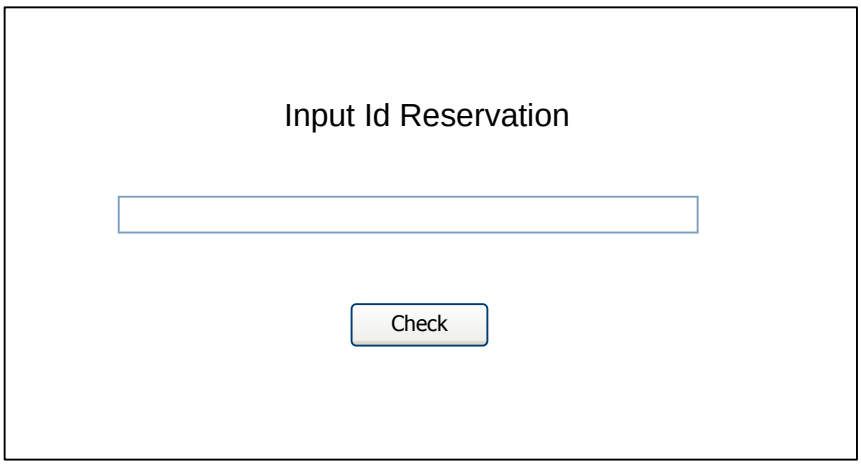


Gambar 4.14 *Form Transaksi*

Keterangan :

1. Mengisi data form pemilik rekening
2. Mengisi nomer rekening dari pemilik rekening tersebut
3. Klik submit untuk mendapatkan kode reservasi

4.Form Verivikasi

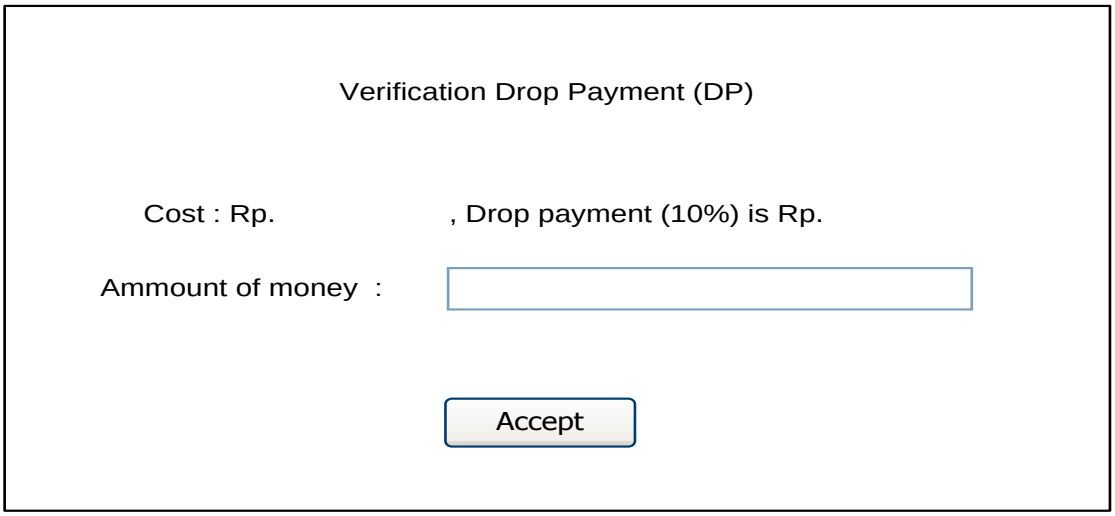


Gambar 4.15 *Form Verivikasi*

Keterangan :

1. Memasukan Id Reservasi
2. Klik check untuk memverifikasi Id reservasi

5. Persetujuan Reservasi (Admin)

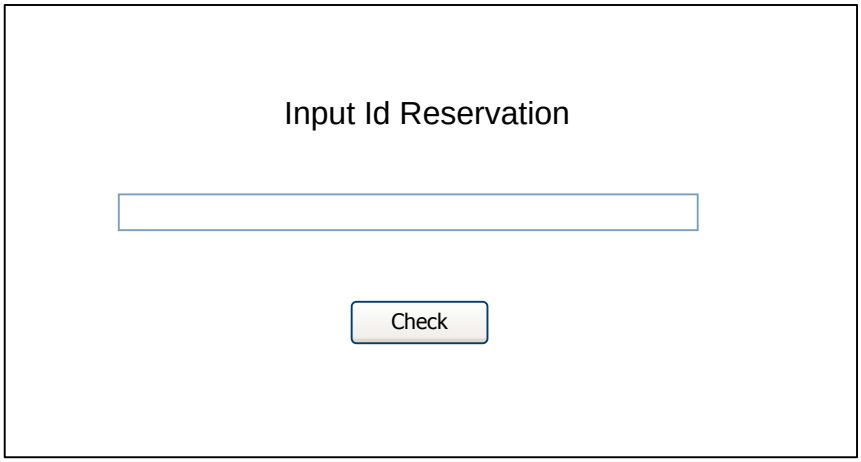


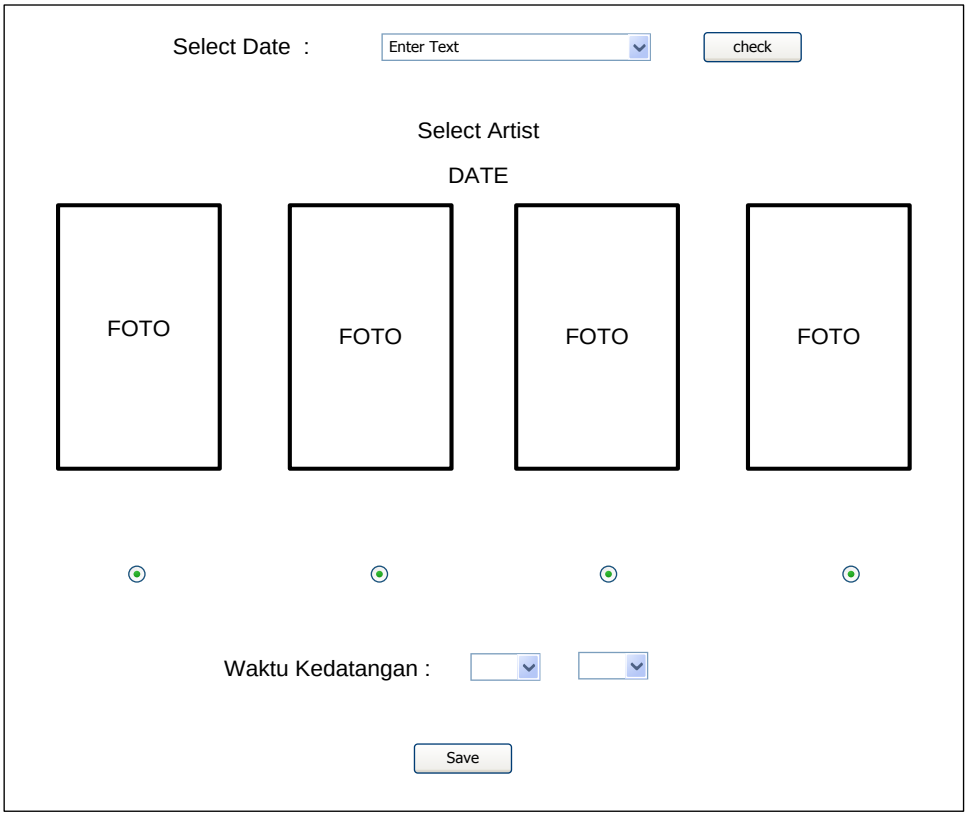
Gambar 4.16 *Form Persetujuan*

Keterangan :

1. Cek kebenaran pembayaran yang telah dilakukan costumer
2. Memasukan nominal uang muka
3. Klik accept agar costumer bisa melakukan langkah selanjutnya

6.Form Penjadwalan



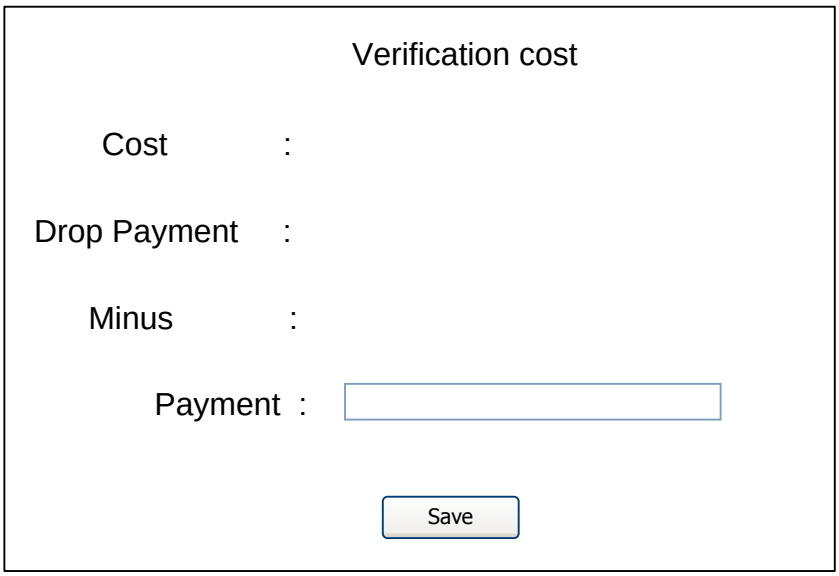


Gambar 4.17 *Form Penjadwalan*

Keterangan :

1. Masukan id reservasi
2. Check untuk mengetahui id sudah di setujui atau belum
3. Klik combo box untuk memilih tanggal yang telah di sediakan.
4. Klik check untuk mengetahui ketersediaan tanggal.
5. Pilih tattoo artist yang akan dipilih dengan mengklik radio button.
6. Pilih waktu kedatangan yang telah di sediakan.
7. Lalu klik save untuk menyimpan penjadwalan.

7.Form Transaksi (admin)



Gambar 4.18 *Form Transaksi*

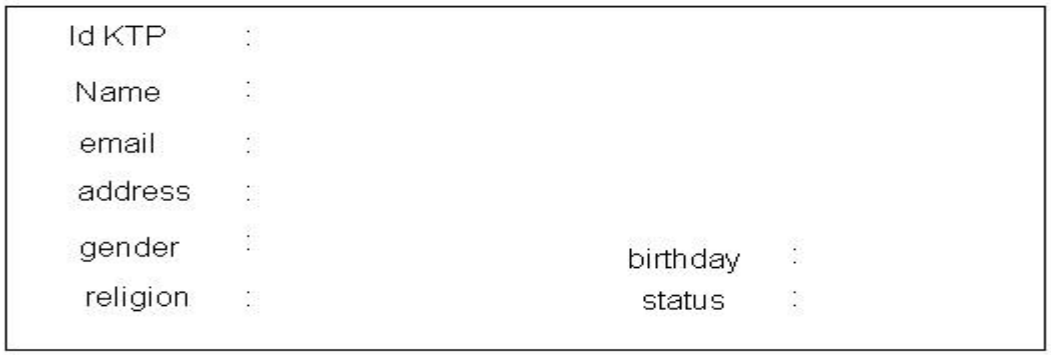
Keterangan :

1. Mengecek pembayaran uang muka
2. Menginput pembayaran yang kurang ke text box
3. Klik save untuk menyimpan data transaksi

1. Perancangan Output

Perancangan output bertujuan untuk merancang *Output* yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan user. Dengan adanya perancangan *Output* kita dapat melihat apakah sistem yang kita buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

1. Data costumer



Gambar 4.19 *Tampilan Data Costumer*

2. List Data Reservasi

Id Reservation	ID Costumer	Name Costumer	Size Categoty	Size	Account ATM	Ammount of money	Date and time

Gambar 4.20 *Tampilan List data Costumer*

3. Data Bukti Pembayaran Uang muka

One Die Tattoo Studio

No.
Telah Di Terima Dari
Uang Sejumlah

Untuk Pembayaran Uang Muka Rajah Tubuh dengan ukuran S

Bandung, 08/12/2012

Rp.40.000

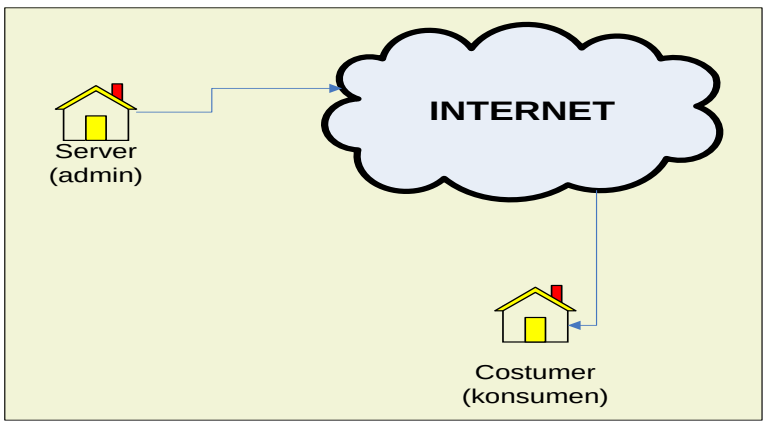
ONE DIE TATTOO STUDIO
Bandung.

Gambar 4.21 *Tampilan Bukti pembayaran*

4.4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Reservasi dan penjadwalan di One Die Tattoo Bandung menggunakan internet sebagai jaringan nya. Dalam penggunaanya sistem ini akan dibedakan menjadi level *admin* dan *user* dengan tujuan agar sistem dapat terkendali dan memudahkan penggunanya.

Gambar dibawah ini akan menunjukkan bagaimana arsitektur jaringan sistem informasi reservasi dan penjadwalan di One Die Tattoo Studio Bandung ini di akses oleh penggunanya.



Gambar 4.22 *Arsitektur Jaringan Yang Di usulkan*